

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer (Chaer,2013:1) bahasa digunakan untuk saling memahami, yang erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki. Kita dapat memahami sesuatu atau maksud dari mitra tutur ketika kita memahami apa yang mereka ujarakan. Ilmu bahasa telah mengalami bermacam-macam perubahan, baik dari segi landasan filosofi maupun alirannya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam bertukar informasi, namun terkadang informasi yang dituturkan oleh komunikator memiliki maksud tersembunyi. Dalam bertutur, sering terjadi seseorang tidak mengutarakan maksud secara langsung. Bahasa tidak dapat dipisahkan oleh manusia karena bahasa salah satu alat komunikasi, seluruh aktifitas manusia juga memerlukan bahasa. Oleh karena itu setiap manusia harus dapat memahami maksud dan makna tuturannya. Untuk itu dibutuhkan pemahaman tentang hal yang menjadi maksud atau informasi dari sebuah ujaran dengan baik.

Perkembangan Bahasa di era modern sudah sangat pesat melalui media massa. Media massa yang sangat berkembang saat ini adalah televisi, radio, koran dan majalah. Televisi merupakan media massa yang paling disukai oleh masyarakat. Selain memberikan informasi, televisi juga memberikan hiburan secara audio visual sehingga menarik masyarakat untuk menikmatinya. Hal inilah yang membuat mayoritas masyarakat Indonesia memiliki setidaknya satu buah televisi di rumah. Menurut Mar'at (dalam Effendy, 2004:122) menyatakan acara televisi dapat mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan bagi penontonnya.

Salah satu acara televisi yang digemari saat ini yaitu *talk show*, dalam acara *talk show*, terdapat pembawa acara yang akan berinteraksi langsung dengan bintang tamu sesuai tema yang dibawakan. Tidak hanya berinteraksi

dengan bintang tamu, *talk show* juga menyajikan musik serta lawakan, sesuai dengan kriteria acara *talk show*. Salah satu program *talk show* di Net Tv yaitu Ini Talk Show. *Host* pada acara ini diisi oleh Entis Sutisna atau Sule dan Andre Taulany sebagai *Co- Host*. Program *talk show* ini menyajikan informasi yang sedang *viral* dibicarakan di masyarakat.

Dalam acara talk show sering kali *Host* dan *Co-Host* melanggar kesantunan berbahasa, sehingga menimbulkan ketersinggungan bintang tamu selama acara talk show berlangsung. Selama acara talk show *Host* dan *Co-Host* dalam menggali informasi terhadap bintang tamu perlu memilih pertanyaan-pertanyaan yang sesuai, sehingga harus memperhatikan kesantunan berbahasa. Agar bintang tamu tidak tersinggung selama acara *talk show* berlangsung.

Prinsip kesantunan menurut Leech (dalam Rahardi, 2007:59) meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan dan maksim simpati. Allan (dalam Wijana, 1996:45) menambahkan bahwa setiap peserta tindak tutur bertanggung jawab terhadap tindakan dan penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan di dalam interaksi lingual. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengambil judul “Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa pada *Ini Talk Show* di Net Tv sebagai Bahan Ajar Teks Diskusi Kelas IX”.

## 2. Rumusan Masalah

Ada 2 masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimanakah Bentuk Prinsip Kesantunan Berbahasa pada *Ini Talk Show* di Net Tv?
- b. Bagaimanakah implikasi Prinsip Kesantunan Berbahasa pada *Ini Talk Show* di Net Tv sebagai Bahan Ajar Teks Diskusi Siswa Kelas IX?

## 3. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini

- a. Memaparkan Prinsip Kesantunan Berbahasa yang Terdapat pada *Ini Talk Show* di Net Tv.
- b. Mengimplikasikan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada *Ini Talk Show* di Net Tv sebagai Bahan Ajar Teks Diskusi Kelas IX.

#### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan kepada pembaca pada umumnya dan komunitas pragmatik khususnya mengenai prinsip kesantunan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam mempelajari ilmu pragmatik. Bagi para pembaca dapat menafsirkan dengan tepat makna yang terkandung dalam talk show. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pendalaman kajian pragmatik, khususnya pada aspek prinsip kesantunan. Selain untuk memperkaya tentang pengetahuan bahasa, peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan.